

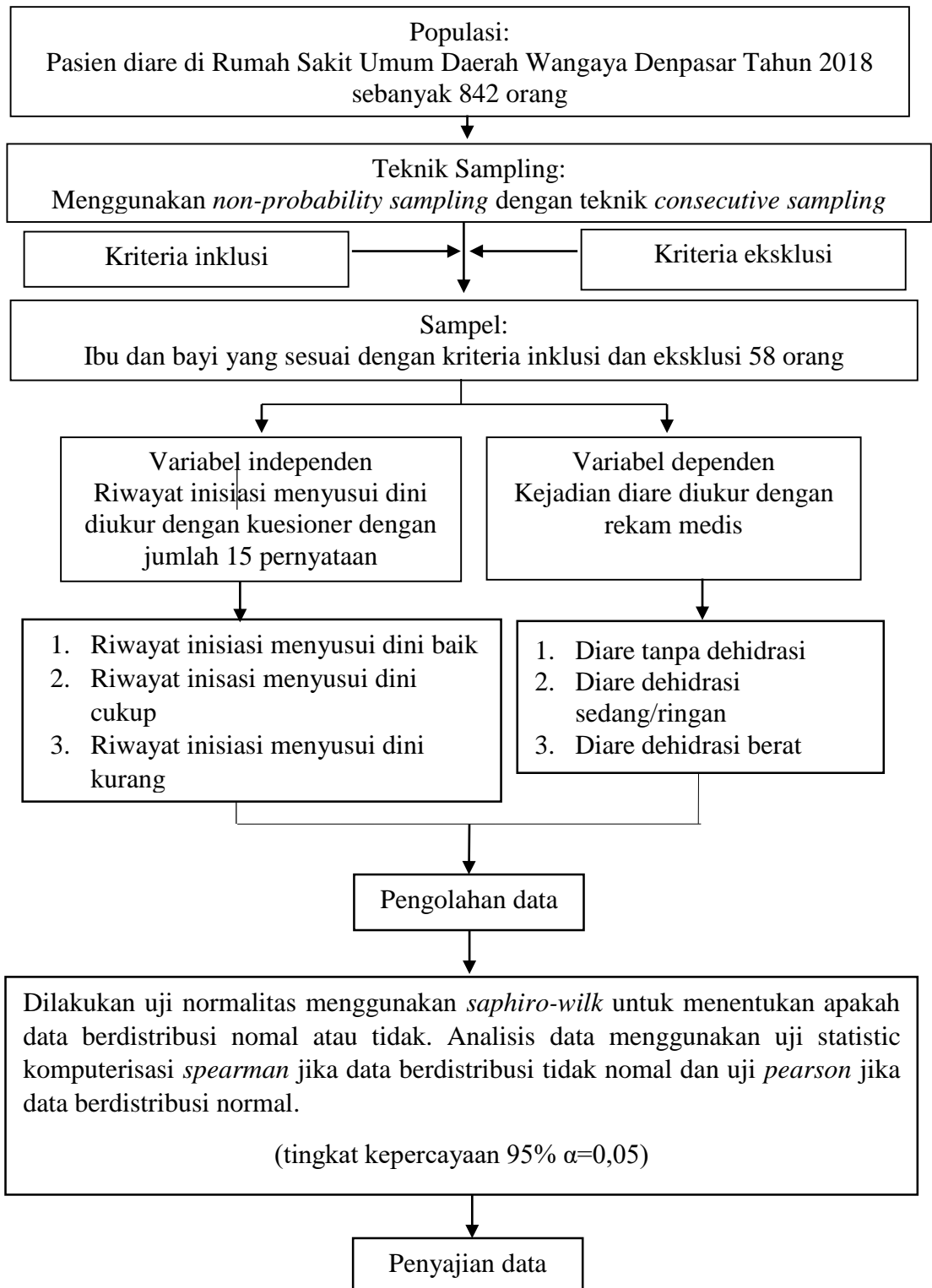
BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dan menganalisis dengan statistik dalam hasil datanya dengan menggunakan jenis penelitian observasional analitik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan. Penelitian ini menggunakan rancangan *cross-sectional* yaitu penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel bebas dan variabel terikat hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2017).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Bagan Alur Kerangka Kerja Hubungan Riwayat Inisiasi Menyusui Dini dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 0-12 Bulan Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan di ruang rawat inap bayi dan poliklinik anak Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar dengan pertimbangan tempat penelitian berada di daerah yang mudah dijangkau dan paling berpotensi terjadi kasus diare pada bayi. Waktu penelitian dimulai dari bulan April - Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah bayi berusia 0-12 bulan yang sedang mengalami diare di RSUD Wangaya.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Untuk menentukan sampel maka diperlukan beberapa kriteria. Adapun kriteria dalam penelitian ini yaitu:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani *inform consent*.
- 2) Bayi yang dilakukan inisiasi menyusui dini
- 3) Ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang sedang mengalami diare di RSUD Wangaya.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah mengeluarkan atau menghilangkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Ibu yang tidak kooperatif dan mengundurkan diri pada saat proses pengumpulan data berlangsung
- 2) Ibu yang mengalami gangguan pendengaran
- 3) Bayi yang sedang mengalami diare dengan komplikasi penyakit lain.

c. Jumlah dan Besar Sampel

Berikut ini adalah rumus yang dipakai dalam menentukan besar dan jumlah sampel .

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar sampel

d = Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

$$n = \frac{54}{1 + 54 (0,05)^2}$$

$$n = 47,6$$

Total sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 47,6 orang dan dibulatkan menjadi 48 orang. Besar sampel pada penelitian ini mengacu pada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

3. Teknik *sampling*

Teknik *sampling* adalah cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *consecutive sampling*. *Consecutive sampling* adalah pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu (Nursalam, 2017)n.

E. Jenis dan Teknik Pengambilan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, dan lain-lain (Setiadi, 2013). Data primer diperoleh dari sampel yang diteliti dengan menggunakan lembar kuesioner. Data primer dalam penelitian ini ada pada data tentang riwayat inisiasi menyusui dini.

b. Data Sekunder

Peneliti juga mengumpulkan data sekunder. Data sekunder yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data rekam medis bayi usia 0-12 bulan yang sedang menderita diare di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017). Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode

kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini yang terdiri dari 30 pertanyaan dan rekam medis pasien yang menderita diare.

Langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar.
- c. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perizinan Provinsi Bali.
- d. Menyampaikan surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Provinsi Bali dan tembusan surat ke Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
- e. Melakukan pendekatan dan kerjasama dalam pengumpulan data kepada petugas Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Denpasar.
- f. Melakukan pemilihan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel.
- g. Melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*inform consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalahpahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.

- h. Melakukan pengumpulan data yaitu pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dan data sekunder dengan menggunakan rekam medis pasien diare.
- i. Memberikan lembar kuesioner kepada responden, kemudian mendampingi dan menjelaskan tata cara pengisian lembar tersebut.
- j. Mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- k. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi dalam kuisioner.
- l. Kerahasiaan terhadap responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menjadi prioritas dengan cara tidak akan disebutkan namanya dalam kuesioner maupun dalam laporan penelitian dan penamaan hanya menggunakan kode (*anonimaty*).
- m. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2014). Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dan rekam medis bayi usia 0-12 bulan yang menderita diare.

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan ketepatan pengukuran suatu instrumen, artinya suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur (Dharma, 2015). Alat ukur dikatakan memiliki validitas jika mampu mengukur dengan tepat dan akurat. Pengujian validitas angket digunakan teknik korelasi *Pearson product Moment* (Hastono, 2016). Suatu indikator dikatakan valid jika nilai r hitung $> r$ tabel dan jika r hitung $< r$ tabel maka tidak

valid (Hidayat, 2015). Nilai r tabel didapatkan dari nilai df (*degree of freedom*) yang dihitung menggunakan rumus $n-2$, untuk n sebagai jumlah sampel.

Hasil uji validitas kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan. Jumlah pernyataan di dalam kuesioner terdapat 15 butir pernyataan. 15 pertanyaan tersebut dilakukan uji validitas dengan jumlah responden 20 orang. Nilai r tabel paling rendah 0,525, sehingga kuesioner dinyatakan valid. Nilai validitas dapat dilihat dari r tabel menggunakan df 18, yang kemudian nilai df tersebut digunakan untuk melihat r tabel dengan kemaknaan 0,05. Untuk r tabel dengan df 18 adalah 0,378, dan r hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data di komputer (Hastono, 2016).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali – kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Angket penelitian ini dihitung dengan teknik analisis varian yang dikembangkan oleh *Cronbach Alpha*, dengan ketentuan uji reliabilitas adalah jika r alpha positif dan $r\ alpha > r\ tabel$, maka instrumen tersebut reliabel. Variabel dikatakan reliabel jika mempunyai nilai alpha cronbach $> 0,60$ (A. A. Hidayat, 2009), sebaliknya, jika $r\ Alpha < r\ tabel$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Uji reliabilitas kuesioner dilakukan di Puskesmas IV Denpasar Selatan dengan responden sebanyak 20 orang. Nilai alpha untuk kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini yaitu 0,910 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Nilai r tabel untuk $n=18$ pada taraf signifikan atau tingkat kemaknaan 5% ($\alpha = 0,05$) (Hidayat, 2010).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan proses untuk memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu, sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013).

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

Editing adalah pemeriksaan data termasuk melengkapi data-data yang belum lengkap dan memilih data yang diperlukan (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini kegiatan *editing* yang dilakukan adalah mengumpulkan semua hasil jawaban kuesioner dari responden, kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam bentuk angka/bilangan. Kegunaan dari *coding* adalah mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data (Setiadi, 2013). Kode yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- 1) Riwayat inisiasi menyusui dini: tidak kode kode 1: baik, 2: cukup, 3: kurang.
- 2) Kejadian diare: diare tanpa dehidrasi kode 1, diare dehidrasi sedang/ringan kode 2, diare dehidrasi berat kode 3.
- 3) Usia bayi: 0-6 bulan: 1, 7-12 bulan: 2.
- 4) Jenis kelamin bayi: perempuan: 1, laki-laki: 2.

c. *Entry*

Meng-*entry* data dilakukan dengan memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke paket program komputer (Setiadi, 2013). Setelah semua data sudah terkumpul lengkap dan sudah melalui proses pengkodean, maka selanjutnya adalah memproses data yang akan di-*entry* untuk di analisis.

d. *Cleaning*

Data-data yang diperoleh dari responden akan di cek kembali saat di-*entry* di dalam program untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidaklengkapan data. *Cleansing* (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah terdapat kesalahan atau tidak, karena kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi saat meng-*entry* data ke komputer (Setiadi, 2013).

2. Teknik analisis data

Setelah data terkumpul dan sudah diolah, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam analisis data dapat digunakan analisis data *univariat* dan *bivariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2010).

a. Analisis *univariat*

Analisis *univariat* adalah analisis data yang akan menggambarkan setiap variabel baik itu variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi sehingga tergambar fenomena yang berhubungan dengan variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014). Variabel yang dianalisis univariat pada penelitian ini yaitu riwayat inisiasi menyusui dini dan kejadian diare. Data demografi dalam penelitian ini meliputi jenis kelamin bayi dan usia bayi. Data-data

tersebut termasuk variabel kategorik dan dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu menggunakan distribusi frekuensi dan dijabarkan persentase dari masing-masing variabel.

Jawaban dari responden pada kuesioner riwayat inisiasi menyusui dini dilakukan dengan perhitungan persentase dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2013):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase hasil

F = jumlah skor yang didapat

N = jumlah skor maksimal

b. Analisis *bivariat*

Analisis *bivariat* bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare pada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan di RSUD Wangaya Denpasar. Uji statistik data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran ordinal, sehingga uji normalitas data perlu dilakukan. Uji normalitas menggunakan *Saphiro-Wilk* dengan hasil apabila data berdistribusi normal ($p > 0,05$) menggunakan uji *Pearson*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$) menggunakan uji *Spearman* (Sugiyono, 2014).

Berdasarkan hasil uji ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Penentuan hipotesis diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai *probability* yang didapatkan dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi, pada penelitian ini menggunakan $\alpha = 0,05$. Kesimpulannya apabila nilai *probability* (hasil uji) lebih kecil dari nilai signifikansi ($p < 0,05$), maka hipotesa H_0 ditolak

yang berarti ada hubungan antara riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare. Jika nilai $p > \alpha$ (0,05) berarti H_0 gagal ditolak atau tidak terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare (A. A. A. Hidayat, 2011). Arah korelasi ditentukan oleh nilai positif dan negative. Nilai positif berarti korelasi searah sedangkan nilai negative berarti korelasi berlawanan. Kuat lemahnya ditentukan oleh nilai koefisien korelasi (nilai r) dimana nilai 0,00 – 0,20 artinya sangat rendah atau hampir tidak ada korelasi, nilai 0,21 – 0,40 artinya korelasi rendah, nilai 0,41 – 0,60 korelasi sedang, nilai 0,61 – 0,80 artinya korelasi kuat, dan nilai 0,81 – 1,00 artinya korelasi sangat tinggi.

G. Etika Penelitian

Penelitian ilmu keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian dan menghindari hal-hal yang dapat merugikan baik bagi responden atau peneliti (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Privacy adalah hak setiap orang, semua orang memiliki hak untuk memperoleh kebebasan pribadi (Notoatmodjo, 2010). Responden sebagai subjek penelitian tidak boleh dipaksakan kehendaknya. Responden dalam penelitian ini mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian dan hak atas kebebasan untuk berpartisipasi atau menolak untuk menjadi responden. Apabila calon responden tidak bersedia menjadi responden tetap akan diberikan pelayanan di Rumah Sakit.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien (Potter & Perry, 2010). Informasi yang akan diberikan oleh responden adalah miliknya, tetapi karena peneliti memerlukan informasi tersebut maka kerahasiaan informasi perlu dijamin oleh peneliti. Nama responden tidak perlu dicantumkan, cukup dengan memberikan kode responden dengan inisial nama (Notoatmodjo, 2010).

3. *Justice*/keadilan

Peneliti tidak boleh membeda-bedakan responden berdasarkan usia, agama, ras, status, social ekonomi, politik maupun atribut lainnya dan dilakukan secara adil dan merata (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang sama kepada responden.

4. *Beneficience and non maleficience*

Penelitian hendaknya berprinsip pada aspek manfaat sehingga dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia (Hidayat, 2007). Dalam penelitian ini manfaat yang dapat diberikan adalah adakah hubungan antara hubungan riwayat inisiasi menyusui dini dengan kejadian diare. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena pengukuran riwayat inisiasi menyusui dini menggunakan kuesioner dan kejadian diare diukur menggunakan rekam medis pasien.